

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *thin capitalization* dan transaksi afiliasi terhadap agresivitas pajak pada perusahaan multinasional sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kompleksitas struktur keuangan perusahaan multinasional yang memungkinkan adanya fleksibilitas dalam pengelolaan pembiayaan dan transaksi antar entitas, sehingga berpotensi mendorong praktik agresivitas pajak. *Thin capitalization* mencerminkan tingginya penggunaan utang dibandingkan modal, sedangkan transaksi afiliasi menggambarkan intensitas hubungan ekonomi antar perusahaan dalam satu grup usaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 84 observasi. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Agresivitas pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan *thin capitalization* diukur dengan rasio total utang terhadap ekuitas, dan transaksi afiliasi diukur melalui proporsi transaksi pihak berelasi terhadap total penjualan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, *thin capitalization* dan transaksi afiliasi memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan berbasis utang serta intensitas hubungan afiliasi menjadi faktor penting dalam strategi perencanaan pajak perusahaan multinasional. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur perpajakan serta menjadi referensi bagi regulator dalam meningkatkan pengawasan terhadap praktik penghindaran pajak di Indonesia.

Kata kunci: *thin capitalization*, transaksi afiliasi, agresivitas pajak, perusahaan multinasional, *effective tax rate*